MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA

MAJOUTI IJ EQUITY

MAJORIS
Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penembatan pada Efek bersifat utang (obligasi pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

PORTOFOLIO INVESTASI

	KEBIJAKAN INVESTASI	ALOKASI PORTOFOLIO
Efek bersifat utang	80-100 %	96,80%
Instrumen pasar uang dan/atau deposito	0-20 %	3,20%

ALOKASI EFEK TERBESAR

(Urutan Abjad)

BJTG01SB	Obligasi Bank Jateng
BNTT01BCN1	Obligasi Bank NTT
FR0052	Obligasi Negara Indonesia FR0052
FR0068	Obligasi Negara Indonesia FR0068
FR0075	Obligasi Negara Indonesia FR0075
FR0079	Obligasi Negara Indonesia FR0079
FR0080	Obligasi Negara Indonesia FR0080
FR0082	Obligasi Negara Indonesia FR0082
FR0083	Obligasi Negara Indonesia FR0083
TBIG02CN1	Obligasi Tower Bersama Infrastructure

ALOKASI SEKTOR

SUN	: 83,43 %
Perbankan	: 7,52 %
Infrastruktur	: 5,85 %

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJOUTI	3,22%	4,43%	9,57%	9,52%	9,82%	18,47%	42,37%
Indeks Infovesta	2,19%	3,06%	7,06%	7,60%	7,92%	15,17%	34,60%

Best Monthly Return : 3,85% (Juni 2019)
Worst Monthly Return : -5,79% (Maret 2020)

Beta : 0,70
*Std. Deviation*** : 0,27%
Sharpe Ratio : 3,44

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Infovesta

*Reksa Dana ditawarkan sejak 30 November 2015

** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

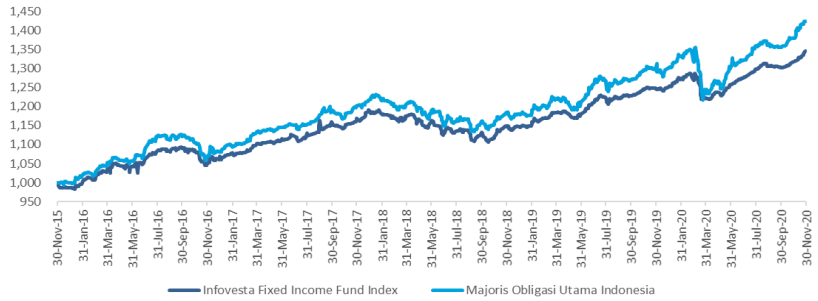

HISTORICAL MONTHLY RETURN

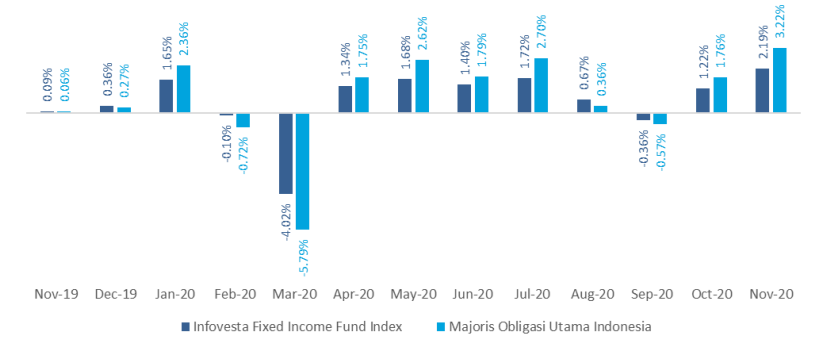

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	17 November 2015
No. Surat Pernyataan Efektif	S-538/D.04/2015
Tanggal Emisi	30 November 2015
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.423,69
Dana Kelolaan	Rp 26,16 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1%
Biaya Pengalihan	Maksimum 1%
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 2% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000222809

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Ekonomi dan Politik
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJOUTI mayoritas berinvestasi pada SUN dan SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjual-belikan serta Obligasi dan Sukuk Korporasi yang memiliki rating di atas *investment grade*. Risiko investasi di MAJOUTI tergolong moderat karena harga Obligasi dan Sukuk dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Atas Nama	: Majoris Obligasi Utama Indonesia
No. Rekening	: 070 000 7088 359

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan November 2020 mengalami kenaikan sebesar +3,22% lebih tinggi dibandingkan pergerakan *benchmark* Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +2,19. Alokasi portofolio 96,80% pada Obligasi dan 3,20% di deposit dan kas.

ANALISA PASAR

- Sepanjang bulan November 2020, pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada *Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index* (BINDO) mengalami kenaikan sebesar +2.82%. Sentimen positif di pasar Obligasi dipengaruhi oleh positifnya data makroekonomi Indonesia seperti neraca perdagangan Indonesia bulan November yang kembali mengalami surplus selama enam bulan berturut-turut dan level inflasi yang terjaga. Katalis positif lainnya yaitu Bank Indonesia yang kembali menurunkan suku bunga *BI-7D Reverse Repo* sebesar 25 bps dari 4.00% menjadi 3.75% yang membuat imbal hasil Obligasi menjadi semakin menarik. Kenaikan harga Obligasi sejalan dengan penurunan *yield* SUN 10 tahun dari level 6.60 di akhir Oktober 2020 ke level 6.18 di akhir November 2020. Positifnya pasar Obligasi sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sepanjang November 2020 berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) 27 November 2020 sebesar Rp +15.00 triliun. Adapun secara *Year-to-Date* investor asing masih net sell dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 948.50 triliun. Dari sisi kurs pergerakan nilai tukar Rupiah juga menguat signifikan terhadap US Dollar di akhir bulan November 2020 ke posisi Rp 14.120/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.625/USD.
- Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan September 2020. Lelang SUN di tanggal 03 November 2020, *total bid* yang masuk sebesar Rp 66,26 triliun (yang dimenangkan Rp 22 triliun). Sedangkan tanggal 17 November 2020 total bid yang masuk sebesar Rp 94,30 triliun (total yang dimenangkan Rp 20,00 triliun).
- Strategi investasi Reksa Dana Obligasi berfokus pada durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri *benchmark* (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada Obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan *return* portofolio.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Prospektus Majoris Obligasi Utama Indonesia dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir November 2020, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,44 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) telah memberikan jasa kustodian sejak tahun 1995, dengan surat izin operasi yang telah diperbaharui oleh BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM nomor KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAS TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.